

Implementasi Budaya Omotenashi di Restoran Jepang: Studi Kasus Miu Authentic Japanese Dining = Implementation of Omotenashi Culture in Japanese Restaurant: A Case Study of Miu Authentic Japanese Dining

Denisa Larasati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518076&lokasi=lokal>

Abstrak

Omotenashi dalam masyarakat Jepang merupakan suatu bentuk kebudayaan yang umum ditemukan, terutama pada bisnis ryokan dan restoran. Meskipun kerap disebut sama dengan hospitality, namun omotenashi dapat dipahami sebagai konsep yang berbeda karena kental dengan unsur sejarah dan budaya masyarakat Jepang. Tulisan ini bertujuan untuk melihat penerapan omotenashi yang merupakan budaya Jepang pada restoran otentik Jepang yang berada di luar Jepang yaitu Miu Authentic Japanese Dining Indonesia. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dan kualitatif dengan cara observasi, wawancara serta membaca pustaka yang relevan dengan penelitian, lalu dianalisis dengan konsep omotenashi dari Al-alsheikh (2014) dan didukung oleh konsep omotenashi oleh Ichijou (2015). Analisis yang dilakukan menghasilkan temuan bahwa 1) pada Miu Authentic Japanese Dining dapat ditemukan implementasi omotenashi yang menjadi sebuah bukti bahwa omotenashi dapat diterapkan di negara selain Jepang; 2) penerapan omotenashi di Miu Authentic Japanese Dining terdapat hambatan dari segi sumber daya manusia yang sebagian belum sadar akan pentingnya omotenashi dan perbedayaan budaya antara Jepang dan Indonesia. Studi kasus Miu Authentic Japanese Dining dapat menjadi pertimbangan untuk membuktikan kebudayaan Jepang yaitu omotenashi dapat diaplikasikan di luar negara asalnya dalam wujud bisnis restoran di Indonesia.

.....Omotenashi is a form of culture that is commonly found in a Japanese Society, especially in ryokan and restaurant businesses. Even though it is often referred to as hospitality, omotenashi can be understood as a different concept because it is firmly rooted with historical and cultural elements of Japanese society. This paper aims to look at the application of omotenashi which is Japanese culture in authentic Japanese restaurants outside of Japan, namely Miu Authentic Japanese Dining in Indonesia. The method used in this study is a descriptive and qualitative study by means of observation, interviews and reading literature relevant to the research, then analyzed with the concept of omotenashi from Al-alsheikh (2014) and supported by the concept of omotenashi by Ichijou (2015). The analysis carried out resulted in the findings that 1) in Miu Authentic Japanese Dining one can find the implementation of omotenashi which is proof that omotenashi can be applied in countries other than Japan; 2) the application of omotenashi in Miu Authentic Japanese Dining has obstacles in terms of human resources, some of whom are not aware of the importance of omotenashi and the cultural differences between Japan and Indonesia. The case study of Miu Authentic Japanese Dining can be considered to prove that Japanese culture, namely omotenashi, can be applied outside its home country in the form of a restaurant business in Indonesia.